

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Alasan dari seseorang memutuskan untuk menikah dengan pasangan yang memiliki perbedaan agama adalah rasa cinta. Keinginan untuk saling memiliki, saling membutuhkan yang mendorong seseorang memilih pasangan hidupnya. Cara yang digunakan pasangan beda agama untuk dapat melangsungkan pernikahan yang sah dimata hukum maupun agama adalah dengan membuat kesepakatan perpindahan keyakinan untuk mengikuti keyakinan dari salah satu pihak. Dengan perpindahan tersebut dianggap dapat membuat pasangan tersebut sama dengan pasangan lain pada umumnya. Namun perpindahan agama yang dianut dari lahir bukan merupakan hal yang mudah. Terutama perpindahan tersebut memiliki tujuan sementara, bukan karena mempercayai ajaran agama tersebut. Konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan tentunya ada positif dan negatifnya.

Positifnya pernikahan dapat berlangsung dan keinginan bersama dapat terwujud. Konsekuensi negatif yang akan muncul dari kehidupan pernikahan beda agama adalah konflik batin yang dialami seseorang yang merasa bersalah atas perpindahan agama yang dilakukan., lingkungan sekitar yang tidak mendukung pernikahan tersebut. Keputusan untuk kembali pada agama yang sebelumnya dianut juga menimbulkan ketidaknyamanan pada pasangan. Kerinduan akan kesamaan aqidah akan

dirasakan. Pemilihan agama pada anak, serta kebingungan anak akan agama yang akan dianut menjadi hal yang menimbulkan masalah pada pernikahan beda agama.

Membutuhkan pengelolaan masalah yang tepat pada setiap pasangan yang menjalani hubungan beda agama tersebut. Resiliensi sangat berpengaruh pada hubungan yang dilandasi pernikahan beda agama dan akan berhasil apabila toleransi dan penerimaan yang dilakukan kedua belah pihak, namun menjadi satu kegagalan yang dapat menimbulkan masalah apabila kurang adanya penerimaan tersebut. Komunikasi, saling berbagi, adanya untuk tidak mementingkan kepentingan sendiri, pengambilan keputusan yang tepat, serta penyesuaian pernikahan merupakan cara yang dianggap dapat mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka hubungan pernikahan memiliki masalah tersendiri dalam perjalanannya, begitu juga hubungan pernikahan pasangan beda agama yang memiliki berbagai konsekuensi besar karena melibatkan prinsip yang mendasar yang nantinya diterima oleh pasangan tersebut. Banyak hal yang telah dijelaskan dalam penelitian ini yang nantinya terjadi dalam kehidupan rumah tangga pasangan beda agama. Pembahasan mengenai agama adalah hal yang menjadi sumber permasalahan yang dapat terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan yaitu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mefokuskan pada resiliensi bagi pasangan yang melakukan pernikahan beda agama. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan supaya membandingkan resiliensi dari beberapa pasangan yang menikah beda agama dengan masa pernikahan yang beragam. Hal ini menjadi penting supaya penelitian dapat lebih di gali secara mendalam.

